

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode yang dipergunakan dalam penelitian, dengan menguraikan tentang tujuan penelitian, tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, populasi dan teknik pengumpulan sampel. Instrumen penelitian yang mencakup definisi konseptual, operasional, kisi-kisi penelitian, kalibrasi instrumen dan kisi-kisi instrumen final akan dijelaskan selanjutnya. Teknik analisa data hasil penelitian juga menjadi bagian penjelasan dari bagian metode penelitian.¹

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara empiris tentang:

Pertama, kecenderungan Kepemimpinan Perempuan di IFGF Global.

Kedua, kecenderungan Visi Kepemimpinan Perempuan di IFGF Global.

Ketiga, kecenderungan Keberanian Kepemimpinan Perempuan di IFGF Global.

Keempat, hubungan yang positif dan signifikan antara Visi dengan Kepemimpinan Perempuan di IFGF Global.

¹ Prof. Ir. Vicky Ventje Johan Panelewen, MSc., Ph.D, Diktat Kuliah, MKK 6513: *Research Methodology & Data Analysis* (Metodologi Penelitian dan Analisis Data), (Tangerang: Harvest International Theological School, Sept 2020).

Kelima, hubungan yang positif dan signifikan antara Keberanian dengan Kepemimpinan Perempuan di IFGF Global.

Keenam, hubungan yang positif dan signifikan antara Visi dan Keberanian secara bersama-sama terhadap Kepemimpinan Perempuan di IFGF Global.

Ketujuh, indikator yang paling dominan mempengaruhi Kepemimpinan Perempuan di IFGF Global.

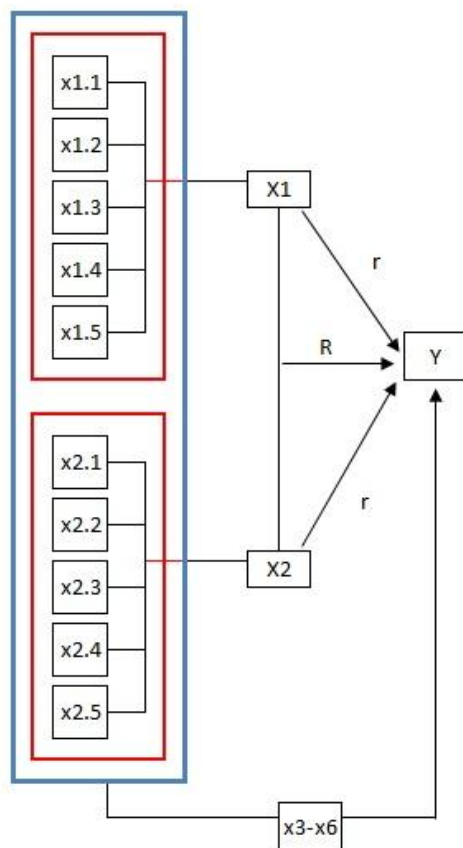
Kedelapan, kategori latar belakang yang paling berpengaruh terhadap Kepemimpinan Perempuan di IFGF Global.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di IFGF Global yang memiliki pemimpin (Pdt, Pdm, Pdp, Koordinator Gereja IFGF, iCare Leader, iCare Coach) perempuan. Penelitian ini dimulai pada bulan Dec 2020 – Juni 2021, untuk penyebaran dan pengumpulan angket. Bulan Mei 2021 - Juni 2021 dilakukan analisa dan interpretasi data hasil penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Pertama, penulis melakukan Penelitian Kepustakaan (*Library Research*). Kedua, *Survey Research* (Penelitian Survei) dengan cara membuat dan membagikan angket/questioner untuk bahan analisa kebenaran hipotesa di IFGF Global.



Gambar 2
Rancangan Pola Hubungan Antara Variabel Independen (X_1 dan X_2)
dengan Variabel Dependen (Y)

Keterangan:

Variabel Dependen juga disebut sebagai *variable output* atau *variable terikat* yaitu suatu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Y = Kepemimpinan Perempuan di IFGF Global

x1.1 = Indikator Memiliki Inisiatif
 x1.2 = Indikator Memiliki semangat
 x1.3 = Indikator Memiliki fokus
 x1.4 = Indikator Memiliki iman
 x1.5 = Indikator Memiliki determinasi

x2.1 = Indikator Berani membuat keputusan
 x2.2 = Indikator Berani tampil
 x2.3 = Indikator Berani mengambil resiko
 x2.4 = Indikator Berani mengambil kesempatan
 x2.5 = Indikator Berani melawan arus

- x₃ = indikator pendidikan
x₄ = Indikator lamanya melayani
x₅ = Indikator usia
x₆ = Indikator wilayah

Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain maka dalam penelitian ini variabelnya adalah Variabel Independen (x₁,x₂,x₃,x₄,x₅,x₆) dan Variabel Dependen (Y).

D. Populasi, Teknik Pengambilan Sampel dan Jumlah Sampel

Populasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah para pemimpin (Pdt, Pdm, Pdp dan Koordinator Gereja, iCare Leader, iCare Coach) perempuan di IFGF.

1. Populasi Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian ini untuk menguji pengaruh visi dan keberanian terhadap kepemimpinan perempuan di IFGF Global, penulis memilih para pemimpin perempuan di IFGF (Pdt, Pdm, Pdp, Koordinator Gereja, iCare Leader, iCare Coach Perempuan) sebagai populasi penelitian. Pemilihan populasi tersebut untuk mempelajari sifat atau karakter visi dan keberanian dari kepemimpinan perempuan di IFGF Global. Penulis memilih mengadakan penelitian di IFGF Global untuk penelitian ini. Berdasarkan sebagian dari elemen populasi yang dikumpulkan dan dianalisa, hasilnya diharapkan dapat menjelaskan sifat dan karakter seluruh kepemimpinan perempuan yang memiliki visi dan berani di IFGF Global. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 1040 orang.

2. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan teknik yang diambil secara *sample random*. *Sample random* adalah cara pemilihan sampel dimana anggota dari populasi dipilih satu persatu secara random dengan kata lain semua mendapatkan kesempatan (*chance*) yang sama untuk dipilih, dimana jika sudah dipilih tidak dapat dipilih lagi.² Pemilihan *sample random* adalah proses pemilihan sedemikian rupa sehingga semua orang dalam populasi mempunyai kesempatan dan kebebasan yang sama untuk terpilih sebagai sampel.³ Sampel bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan sampel yang bias merupakan sampel yang menyimpang dari tujuan pemilihan sampel, yang secara kuantitatif dapat diukur berdasarkan akurasi dan presisi estimasi statistik sampel terhadap parameter populasinya.⁴ Manfaat sampel ini untuk mengoptimalkan usaha, waktu dan memaksimalkan hasil penelitian sehubungan dengan populasi yang diteliti cukup besar dan tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul mewakili dari variabel yang akan diteliti dan dapat dipastikan bahwa setiap pemimpin perempuan yang ada di IFGF Global mendapat kesempatan yang sama.

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineke Cipta, 2002), 111.

³ Sumanto, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, ed. 2, Cet. Pertama (Yogyakarta: Andi, 1995), 41.

⁴ Uma Sekaran, *Research Methods for Business*, 3rd ed., (New York, NJ: John Wiley & Sons, 2000), 271.

3. Jumlah Sampel

Peneliti mengambil sampel dari populasi pemimpin perempuan yang berada di IFGF Global yang terdiri dari Pdt (Pendeta), Pdm (Pendeta Muda), Pdp (Pendeta Profesional), koordinator gereja, iCare Leader, dan iCare Coach perempuan. Peneliti menetapkan jumlah Sampel uji coba 30 orang dan Sampel Penelitian 285 dengan *Proportional Random Sampling*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode dan alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket. Penelitian ini mempunyai 1 (satu) instrument/angket yaitu mengukur variabel Kepemimpinan Perempuan di IFGF Global (Y). Metode ini digunakan untuk memperoleh data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari subyek penelitian melalui pengisian angket. Angket yang dikembangkan untuk mengukur Pengaruh Vsi dan Keberanian terhadap Kepemimpinan Perempuan di IFGF Global (Y) menggunakan Skala Model Likert dengan rentang skala data 1 sampai dengan 5, dengan pilihan jawaban sebagai berikut:

Pertanyaan positif		Pertanyaan negatif	
Selalu	= 5	Selalu	= 1
Sering	= 4	Sering	= 2
Kadang-Kadang	= 3	Kadang-Kadang	= 3
Sangat Jarang	= 2	Sangat Jarang	= 4
Tidak Pernah	= 1	Tidak Pernah	= 5

Skala Likert ialah skala yang dapat dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu gejala atau

fenomena pendidikan.⁵ Dipergunakannya Skala Model Likert, karena dalam mengembangkan angket, peneliti tidak menggunakan kaidah-kaidah secara utuh skala tersebut, namun mencontoh sebagian kecil ciri-ciri skala tersebut yaitu dalam hal penyusunan butir dengan pertanyaan. Di sini peneliti membuat skala pengukuran untuk mendapatkan data kuantitatif tiap-tiap variabel dan peneliti membagikan angket kepada para responden di IFGF Global. Sistem skala pengukurannya menggunakan skala model Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁶ Dengan skala model Likert, variabel yang akan diukur dan dijabarkan menjadi indikator variabel yang kemudian dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat pertanyaan-pertanyaan.

F. Pengembangan Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini dikembangkan dari variabel Visi (X1), variabel Keberanian (X2) dan variabel Kepemimpinan Perempuan di IFGF Global (Y). Berikut ini akan dijabarkan lebih lanjut mengenai definisi konseptual dan operasionalnya, kemudian dikembangkan menjadi alat ukur untuk mendapatkan data-data secara empiris.

1. Definisi Konseptual

Kepemimpinan Perempuan di IFGF Global adalah kemampuan seseorang pemimpin perempuan yang memiliki visi dan memiliki keberanian yang positif dalam

⁵Sasmoko, *Metode Penelitian Pengukuran dan Analisis Data*, 92.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2004), 98.

mencapai sasaran kepemimpinan serta fokus memberikan pelatihan kepada orang-orang yang dipimpin.

2. Definisi Operational

Kepemimpinan Perempuan di IFGF Global adalah kemampuan seseorang pemimpin perempuan yang memiliki visi dan memiliki keberanian dalam mencapai sasaran kepemimpinan serta memberikan pelatihan kepada orang-orang yang dipimpin dengan ciri-ciri: 1) rendah hati, 2) memiliki hikmat, 3) menghargai orang lain, 4) kemauan mendengar, 5) mengagungkan Tuhan, 6) memiliki inisiatif, 7) memiliki semangat, 8) memiliki fokus, 9) memiliki iman, 10) memiliki determinasi, 11) berani mengambil keputusan, 12) berani tampil, 13) berani mengambil resiko, 14) berani mengambil kesempatan dan 15) berani melawan arus.

Penilaian terhadap para pemimpin perempuan yang diukur dengan skala pengukuran rating skala 1-5.

Table 8
Kisi-Kisi Alat Ukur Y

No	Indikator	Item	Jumlah
1.	Rendah Hati (y_1)	1, 2, 3, 4, 5	5
2.	Memiliki Hikmat (y_2)	6, 7, 8, 9, 10	5
3.	Menghargai Orang Lain (y_3)	11,12,13,14,15	5
4.	Kemauan Mendengar (y_4)	16, 17, 18,19,20	5
5.	Mengagungkan Tuhan (y_5)	21, 22, 23, 24,25	5
6.	Memiliki inisiatif ($x_{1.1}$)	26, 27, 28, 29, 30	5
7.	Memiliki semangat ($x_{1.2}$)	31, 32, 33, 34, 35	5
8.	Memiliki fokus ($x_{1.3}$)	36, 37, 38, 39, 40	5
9.	Memiliki iman ($x_{1.4}$)	41, 42, 43, 44, 45	5
10.	Memiliki determinasi ($x_{1.5}$)	46, 47, 48, 49, 50	5
11.	Berani membuat keputusan ($x_{2.1}$)	51, 52, 53, 54, 55	5
12.	Berani Tampil ($x_{2.2}$)	56, 57, 58, 59, 60	5
13.	Berani mengambil resiko ($x_{2.3}$)	61, 62, 63, 64, 65	5
14.	Berani mengambil kesempatan ($x_{2.4}$)	66, 67, 68, 69, 70	5
15.	Berani melawan arus ($x_{2.5}$)	71, 72, 73, 74, 75	5
TOTAL			75

3. Kalibrasi Instrumen

Instrumen uji coba yang dipergunakan untuk mengumpulkan data Y yang dijangar dengan kuesioner model Likert dengan skala penilaian 1 sampai dengan 5. Karena instrumen adalah alat untuk mendapatkan data atau seperti alat ukur dalam pekerjaan teknik, maka diperlukan syarat-syarat tertentu agar data yang diperoleh dari pengukuran tersebut sah (*valid*) dan terandalkan (*reliable*).

Instrumen penelitian ini menggunakan validitas isi (*content validation*) dan validitas konstruksi (*construct validation*). Validitas isi menunjuk sejauh mana instrumen tersebut mencerminkan isi yang dikehendaki.⁷ Dalam penelitian ini validitas isi yang dipergunakan adalah *face validity* dan juga *logical validity*, yang pelaksanaannya divalidasi oleh pembimbing disertai sebagai *rational judgment*. Sedang validitas konstruksi memiliki makna seberapa jauh instrumen mengukur apa yang seharusnya diukur, atau mengukur sifat atau konstruksi teoritis tertentu yang dikembangkan peneliti berdasarkan uraian deduktif hakikat teoritis (*construct teoritis*) dan kerangka berpikir penelitian sebagai *construct paradigm*.⁸

Secara khusus, pendekatan validitas konstruksi ini dilakukan dengan dua tahap yaitu: *Tahap Pertama*, validitas konstruksi dilakukan dengan uji coba instrumen sebanyak 30 sampel uji coba, yang analisisnya dilakukan dengan pendekatan Iterasi Orthogonal⁹. Dalam melakukan validitas konstruksi dengan pendekatan Iterasi Orthogonal ini, peneliti melakukan perhitungan sampai dengan ditemukannya butir-

⁷ Sasmoko, (Jkt, 2003), 120-122

⁸ Ibid, 129-132

⁹ Ibid, 264-303

butir yang secara bersamaan valid. Untuk itu perhitungan validitas konstruksi ini dilakukan beberapa kali perhitungan, yang kemudian disebut dengan iterasi.

Jika tahap iterasi telah dilalui, maka peneliti baru dapat mengatakan bahwa instrumen atau angket penelitian tersebut secara konseptual valid dan segera dapat dipergunakan untuk penelitian lapangan atau penelitian kepada sampel yang sebenarnya.

Tahap pertama ini akan selesai, ketika peneliti menemukan bahwa pada iterasi terakhir ternyata semua indikator dalam instrumen valid telah terwakili minimal 1 butir. Selanjutnya jika hal ini dipenuhi, maka peneliti kemudian menghitung indeks reliabilitasnya untuk melihat seberapa jauh tingkat kestabilan instrumen untuk mengukur variabel tersebut.

Untuk perhitungan tahap kedua, dilakukan dengan bantuan *Statistical Product Service Solution* (SPSS 22 for Windows).

Dalam penelitian ini uji validitas dengan iterasi ortogonal terhadap 30 sampel uji coba dinyatakan valid dengan nilai $\alpha \geq 0.361$. Berikut ini tabel hasil iterasi ortogonal pertama dan hasil iterasi ortogonal kedua sampai didapatkan butir pertanyaan dinyatakan valid. Karena itu tidak perlu melakukan iterasi ortogonal ketiga.

Tabel 9
Kisi-kisi Instrumen Final Kepemimpinan Perempuan di IFGF Global (Y)
Berdasarkan Kajian Teoritis (*Construct*)

Variabel	Indikator	Perhitungan						Butir Instrumen Sampel	Nomor Baru untuk Instrument
		pertama		kedua		ketiga			
		Valid	Drop	Valid	Drop	Valid	Drop		
Kepemimpinan Perempuan									
	Rendah Hati (y1)	3,4,5	1,2	-	-	-	-	3,4,5	1,2,3
	Memiliki Hikmat (y2)	8,9,10	6,7	-	-	-	-	8,9,10	4,5,6
	Menghargai Orang Lain (y3)	11,12,13,14,15	-	-	-	-	-	11,12,13,14,15	7, 8,9,10,11
	Kemauan Mendengar (y4)	16,18,19,20	17	-	-	-	-	16,18,19,20	12,13,14,15
	Mengagungkan Tuhan (y5)	21,22,23,24,25	-	22,23,24,25	21	-	-	22,23,24,25	16,17,18,19
Visi:									
	Memiliki inisiatif (x _{1.1})	26,27,28,29,30	-	-	-	-	-	26,27,28,29,30	20,21,22,23,24
	Memiliki semangat (x _{1.2})	31,32,33,34	35	-	-	-	-	31,32,33,34	25,26,27,28
	Memiliki fokus (x _{1.3})	36,37,39,40	38	-	-	-	-	36,37,39,40	29,30,31,32
	Memiliki iman (x _{1.4})	41,42,43,44,45	-	-	-	-	-	41,42,43,44,45	33,34,35,36,37
	Memiliki determinasi (x _{1.5})	46,47,48,49,50	-	-	-	-	-	46,47,48,49,50	38,39,40,41,42
Keberanian:									
	Berani membuat keputusan (x _{2.1})	53,55	51,52,54	-	-	-	-	53,55	43,44
	Berani Tampil (x _{2.2})	56,57,58,59	60	-	-	-	-	56,57,58,59	45, 46,47,48
	Berani mengambil resiko (x _{2.3})	61,62,63,65	64	-	-	-	-	61,62,63,65	49,50,51,52
	Berani mengambil kesempatan (x _{2.4})	66,67,68,69,70	-					66,67,68,69,70	53,54,55,56,57
	Berani melawan arus (x _{2.5})	73,74,75	71,72					73,74,75	58,59,60
	Jumlah	60	15						

Uji realibilitas digunakan untuk melihat konsistensi jawaban yang diberikan, dianalisis dengan menggunakan *Koefisien Cronbach's Alpha*. Pada umumnya, nilai Cornbach Alpha dikategorikan sebagai cukup baik (*acceptable*) bila di atas 0,70, baik (*good*) bila di atas 0,80, dan sangat baik (*excellent*) bila di atas 0,90¹⁰. Dalam

penelitian ini peneliti menetapkan angka 0,85 sebagai batas. Hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Cronbach's Alpha	N of Items
.935	60

G. Teknik Analisis Data

Untuk menguji hipotesis penelitian, perlu dilakukan analisis data. Tahap-tahap analisis data adalah: (a) mendeskripsikan data untuk setiap variabel penelitian; (b) melakukan uji persyaratan analisis; dan (c) menguji hipotesis.

Dalam deskripsi data setiap variabel penelitian, meliputi perhitungan distribusi frekuensi data berdasarkan skala interval; histogram berdasarkan distribusi frekuensi skala interval melalui rumus Stugers (atau jika merepotkan dengan histogram data tunggal); perhitungan mean; median; modus; standar deviasi; deskripsi setiap butir.

Uji persyaratan analisis diperlukan sebagai persyaratan melakukan uji hipotesis dengan korelasi maupun analisis regresi. Uji persyaratan tersebut meliputi uji normalitas; uji linearitas, dan uji multikorelasional antar variabel bebas. Uji

¹⁰ Cronbach's Alpha, <<https://www.statisticshowto.com>>

normalitas menggunakan Kolmogrov Smirnov dan uji linearitas dengan melihat *Coefficient Deviation From Linearity*.

Uji hipotesis pertama, kedua dan ketiga dilakukan dengan: deskriptif inferensial melalui kecenderungan gambaran sampel setiap variabel terhadap kecenderungan populasi melalui *confidence interval* (μ) pada taraf signifikansi 0,05.

Uji hipotesis keempat, kelima dan keenam dilakukan untuk masing-masing uji indikator dengan variabel terikat (Y) yang dilakukan dengan analisis korelasi sederhana (r_{yx}); determinasi varians (r^2_{yx}); uji signifikansi korelasi sederhana melalui uji t; persamaan garis regresi linear dengan persamaan garis $\hat{Y} = a + b X_1 + c X_2$ dan makna persamaan tersebut; uji signifikansi regresi (F) melalui tabel Anova, analisis korelasi parsial; uji signifikansi analisis korelasi parsial.

Uji hipotesis ketujuh dan kedelapan dalam menetapkan indikator yang dominan, dilakukan dengan *classification regresion trees*.